

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah di uraikan dalam BAB 4 tentang Gangguan Konsep Diri : Harga Diri Rendah pada Ny. A di Ruang Flamboyan RSJ Lawang – Malang anantara teori dan kasus nyata, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Gejala klinis pada pasien harga diri rendah didapat keluhan bahwa pasien mempunyai pandangan hidup yang pesimis, pasien juga sering menagis. Dan karakter seseorang yang terkena harga diri rendah cenderung merasa bersalah terhadap diri sendiri.
2. Diagnosa keperawatan yang ada di teori dapat di temukan pada kasus nyata yang ada di lapangan yaitu Gangguan Konsep Diri : Harga Diri Rendah.
3. Intervensi yang di berikan pada pasien yaitu bertujuan agar klien dapat melakukan hubungan sosial secara bertahap dengan 6 tujuan khusus yaitu Klien dapat membina hubungan saling percaya, Klien dapat mengidentifikasi kemampuan dan aspek positif yang dimiliki, Klien dapat menilai kemampuan yang dapat digunakan, Klien dapat menetapkan dan merencanakan kegiatan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, Klien dapat melakukan kegiatan sesuai kondisi sakit dan kemampuannya, Klien dapat memanfaatkan sistem pendukung yang ada.
4. Implementasi keperawatan pada Ny. A di lakukan sebanyak 3 kali pertemuan. Keberhasilan perawatan pasien tergantung dari respon klien.
5. Evaluasi menurut peneliti pada klien Ny. A klien cukup kooperatif saat di ajak berbicara namun sering menangis saat klien bertanya kapan pulang sehingga menyulitkan peneliti saat melakukan pengkajian.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Partisipan

Agar Partisipan dapat mengembangkan kemampuan dalam menjalin hubungan sosial dengan orang lain dengan cara melaksanakan program-program yang sudah diajarkan dan di berikan diberikan oleh penulis maupun oleh tenaga kesehatan, dan klien dapat melaksanakan kegiatan sehari hari secara mandiri supaya bisa membantu keluarga dan dapat terus berhubungan sosial dengan keluarga.

5.2.2 Bagi Rumah Sakit

Tetap melakukan pelayanan sebaik mungkin kalau bisa lebih ditingkatkan lagi dengan meningkatkan pelayanan rawat jalan dengan memaksimalkan untuk beroperasi tepat jam 8 pagi dan membedakan tempat registrasi pasien dinsos dan pasien umum agar tidak terjadi penumpukan pasien. Dianjurkan lebih banyak kegiatan lagi jika tidak ada mahasiswa praktek. Seharusnya ada beberapa kamar khusus untuk pasien yang belum bisa mengontrol gangguan jiwanya agar tidak mengganggu pasien yang sudah bisa mengontrol jiwanya.